

**BEASISWA UNGGULAN:  
Upaya Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Pendidikan**



Ali Mustadi, S.Pd, M.Pd  
Penerima **Beasiswa Unggulan** S3 BPKLN Angkatan 2007  
Mahasiswa Prodi S3 Pendidikan Bahasa Inggris,  
PPs Universitas Negeri Semarang (UNNES)

**ABSTRACT**

This article aims to broaden the insight of *Beasiswa Unggulan* as a way to improve teacher professionalism. This scholarship is addressed to whom it may concern, especially to teachers who want to take doctoral study. This effort of improving teachers professionalism conducted by *Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri (BPKLN)*, is expected to be one of good solutions in improving teachers professionalism by occupying doctoral scholarship, because by conducting *Beasiswa Unggulan*, there are some agenda that must be carried out by the scholars during their study i.g. 3 years study, intensive literature study, doctoral sandwich program, writing national and international jurnal, writing opinion on newspapers or magazines, etc. and hopefully it will motivate the teachers to be active, creative, productive, and finally they will be professional teachers.

**A. Beasiswa Unggulan**

Beasiswa Unggulan merupakan program beasiswa yang diselenggarakan oleh Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri (BPKLN) Kemendiknas dan Beasiswa Unggulan ini dilaksanakan dalam skala nasional (Beasiswa Unggulan

Regular) dan internasional (Beasiswa Atdikbud RI di luar negeri) yang dikembangkan dalam rangka menyiapkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif sesuai dengan visi pendidikan Nasional.

Dengan adanya program Beasiswa Unggulan, diharapkan diakhir program akan

muncul *critical mass* dan bangsa Indonesia yang berdaya saing tinggi di masa yang akan datang.

Program Beasiswa Unggulan menawarkan beasiswa ber-*degree* seperti program untuk jenjang D4/S1, S2, dan S3. Dan juga beasiswa non-*degree* seperti program beasiswa peneliti, penulis, pencipta, seniman, wartawan, olah raga, dan tokoh.

Adapun sararan Beasiswa Unggulan adalah mereka yang memiliki prestasi yaitu:

- 1) Lulusan terbaik SMA/MA/SMK/Ponpes/PT yang diusulkan oleh PEMDA (propinsi/kota/kabupaten), masyarakat (LSM), dan industri.
- 2) Lulusan *cum-laude* dari Perguruan Tinggi, Sekolah Tinggi/Akademi.
- 3) Pemenang lomba IPTEK / lomba karya ilmiah remaja / MIPA tingkat nasional.
- 4) Pemenang lomba kompetensi siswa (LKS) tingkat nasional.
- 5) Pemenang olimpiade Sains/Teknologi tingkat nasional.
- 6) Pemenang lomba bidang olah raga tingkat nasional.
- 7) Pemenang lomba bidang seni tingkat nasional.
- 8) Pemenang lomba bidang bahasa tingkat nasional.
- 9) Para aktivis mahasiswa (Pengurus; BEM, Senat, UKM).
- 10) Staf PEMDA, staf DIKNAS dari unit-unit utama serta jajaranya.

Program Beasiswa Unggulan

menggunakan dana DIPA APBN, dan untuk informasi lebih lanjut bisa di akses melalui website:

[www.beasiswaunggulan.depdiknas.org](http://www.beasiswaunggulan.depdiknas.org)

## **B. Beasiswa Unggulan dan profesionalisme tenaga pendidikan.**

Profesionalisme menjadi taruhan ketika menghadapi tuntutan-tuntutan pembelajaran demokratis karena tuntutan tersebut merefleksikan suatu kebutuhan yang semakin kompleks, tidak sekedar kemampuan guru menguasai pelajaran semata tetapi juga kemampua lainnya yang bersifat psikis, strategis dan produktif. Tuntutan demikian ini hanya bisa dijawab oleh guru sebagai tenaga pendidkn yang professional

Oleh karena itu, Sudarwan Danim menegaskan bahwa tuntutan kehadiran guru yang profesional tidak pernah surut, karena dalam latar proses kemanusiaan dan pemanusiaan, ia hadir sebagai subjek paling diandalkan, yang sering kali disebut sebagai Oemar bakri.<sup>22</sup>

Istilah profesional berasal dari profession, yang mengandung arti sama dengan occupation atau pekerjaan yang memerlukan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan atau latihan khusus.<sup>23</sup> Maka para

professional adalah para ahli di dalam bidangnya yang telah memperoleh pendidikan atau pelatihan yang khusus untuk pekerjaan itu.

Beasiswa Unggulan hadir sebagai salah satu solusi bagaimana mewujudkan bangsa Indonesia yang lebih berkualitas dan berdaya saing tinggi, yang salah satunya adalah upaya mewujudkan tenaga pendidikan yang profesional yang berkualitas dan bermutu.

Salah satu contohnya adalah Beasiswa Unggulan untuk kategori *Doctoral Degree* dimana mahasiswa doktor penerima Beasiswa Unggulan harus benar-benar memiliki etos belajar yang tinggi yaitu dengan melaksanakan beberapa kegiatan akademik yang menuntut daya kreativitas, dan produktivitas tinggi, diantaranya yaitu;

1) Selama mengikuti proses perkuliahan, penerima beasiswa harus selalu menyampaikan *progress report* dimana indeks prestasi tidak boleh turun dari satu semester ke semester berikutnya, tidak boleh ada jeda, dan penyelesaian studi harus tepat waktu (*3 years study*), 2) Melakukan kajian literature secara intensif terutama yang berkaitan dengan disertasi (*intensive literature study*), 3) Mengikuti program Sandwich di luar negeri

(*Doctoral Sandwich Program*) dimana salah satu perguruan tinggi / negara tujuan adalah Ohio State University dan Indiana University, di Amerika Serikat,



4) Menulis artikel untuk diterbitkan dalam jurnal nasional maupun internasional (*writing national and international jurnal*), dan 5) Menulis artikel opini/gagasan ilmiah di surat kabar atau media publikasi lainnya (*writing opinion on newspapers or magazines*), 6) *Dissertation project*,



dan beberapa kegiatan lainya yang bersifat akademik/ilmiah.